

PELAJARAN
4

Allah Memberi Peraturan- Peraturan Hidup Bagi Saudara

Bulan ini kami harus memperbaharui SIM kami. Untuk itu kami harus dites dulu mengenai peraturan dan rambu lalu lintas yang harus diketahui setiap pengemudi. Di depan kami terdapat sebuah buku kecil yang berjudul “Peraturan Lalu Lintas”. Peraturan-peraturan itu memang baik. Jika kami mematuhi, tidak akan terjadi demikian banyaknya kecelakaan lalu lintas. Kami juga tidak akan mengalami kesukaran dengan polisi yang selalu harus menjaga agar semua undang-undang dipatuhi. Kadang-kadang kita mungkin ingin menjalankan mobil lebih cepat dari batas kecepatan. Tetapi peraturan tentang batas kecepatan dibuat untuk mencegah kita agar jangan melakukan perbuatan yang mungkin berbahaya. Peraturan-peraturan itu dibuat agar menolong kita terhindar dari kesukaran dan mencegah kita mencelakakan orang lain.

Juga dalam keluarga ada peraturan. Misalnya, anak-anak kami tidak diperbolehkan bermain bola di dalam rumah. Anak-anak memerlukan peraturan. Seseorang akan merasa lebih tentram dan aman jika dia tahu apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Jika dia tidak menaati peraturan dia harus dihukum. Disiplin memang baik jika dilakukan dengan kasih. Hal itu akan mengajarkan kepada anak ini bahwa semua orang akan merasa lebih senang jika peraturan-peraturan ditaati.

Allah, pencipta sekaligus manusia, mempunyai peraturan-Nya juga. Dia menghendaki anak-anakNya mengetahui dan mengikuti semua peraturanNya. Itulah sebabnya Dia mengungkapkan peraturan-peraturanNya melalui Musa dan melalui PuteraNya, Yesus Kristus.



Dalam pelajaran ini saudara akan belajar . . .

Peraturan-peraturan manusia
Hukum Taurat Allah yang diberikan melalui Musa
Ajaran Yesus Kristus
Petunjuk-petunjuk para Rasul

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengenalinya peraturan-peraturan penting yang diberikan Allah dalam Alkitab.
- Mengerti bahwa peraturan-peraturan yang diberikan Yesus itu menunjukkan bagaimana seharusnya cara hidup kita dan bukannya menunjukkan hal-hal yang tak boleh kita lakukan.

PERATURAN-PERATURAN MANUSIA

Tujuan 1. *Menerangkan kehendak Allah tentang sikap terhadap kepemimpinan dan undang-undang.*

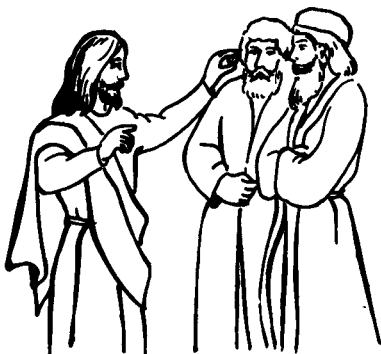
Hukum-hukum Allah ada hubungannya dengan ketertiban dalam masyarakat. Allah menghendaki agar semua manusia dapat hidup bersama dengan damai dan rukun. Dia memperkenankan manusia memperkembangkan sistem politik mereka. Kita bisa saja hidup di tengah-tengah sebuah suku bangsa yang mempunyai kepala suku, sebuah kerajaan dengan seorang raja, atau sebuah republik dengan seorang presiden. Ada pemimpin-pemimpin yang membuat peraturan atau undang-undang yang menguasai masyarakat kita. Tidak semua pemimpin atau peraturan itu baik pada pandangan Allah, namun demikian Dia ingin kita menjunjungnya.

Rasul Paulus mengatakan dalam Roma 13:1-3:

Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab jika seorang berbuat baik, ia tidak usah takut kepada pemerintah, hanya jika ia berbuat jahat (Roma 13:1-3).

Pemerintah ada untuk mengendalikan kejahatan dan menghukum orang-orang yang melanggar undang-undang. Paulus mengatakan bahwa karena undang-undang menghukum kejahatan, mereka bertindak sebagai pelayan-pelayan Allah. Kita harus mematuhiya bukan saja karena rasa takut tetapi "juga oleh karena suara hati kita" (Roma 13:5).

Paulus melanjutkan dengan membicarakan hal membayar pajak sebagai suatu masalah suara hati:



Itulah juga sebabnya maka kamu membayar pajak. Karena mereka yang mengurus hal itu adalah pelayan-pelayan Allah. Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar; pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai; rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut dan hormat kepada orang yang berhak menerima hormat (Roma 13:6-7).

Orang Kristen pertama-tama harus menghormati Kerajaan Allah. Sebagai warganegara yang bebas dari kerajaan surga, kita harus menjadi teladan bagi orang yang belum percaya, yaitu menaati para penguasa dengan membayar pajak kita. Petrus mendorong kita, "Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia" (I Petrus 2:13).

Yesus menjadi teladan dalam hal menaati pemerintah. Meskipun Dia itu Raja segala raja, Dia membayar pajak supaya jangan menyakiti hati manusia (Matius 17:24-27). Ketika musuhNya mencoba menjeratnya dengan sebuah pertanyaan mengenai pajak, Yesus memberi nasihat yang baik:

Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah (Matius 22:21).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Lingkari semua kalimat yang BENAR mengenai sikap orang Kristen terhadap pemerintahnya.
 - a Dia menolak membayar pajak karena dia adalah anak Allah.
 - b Dia ingin menaati undang-undang negaranya.
 - c Dia membayar pajak karena suara hatinya.
 - d Dia menghormati pejabat manusia.
 - e Dia mengutamakan peraturan Allah daripada peraturan manusia.

- 2 Tuliskanlah Matius 22:21 dalam buku catatan saudara. Dapatkah saudara memberi beberapa contoh tentang barang kepunyaan saudara yang merupakan milik pemerintah dan apa yang milik Allah? Mungkin ada sesuatu contoh yang milik Allah maupun milik pemerintah. Buatlah sebuah daftar mengenai hal-hal itu.

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang tercantum pada akhir pelajaran ini.

HUKUM-HUKUM ALLAH YANG DIBERIKAN MELALUI MUSA

Tujuan 2. *Menunjukkan bahwa saudara tahu hukum-hukum Allah, dan mengapa sangat penting untuk memperoleh pertolongan Roh Kudus agar menaatinya.*

Peraturan manusia bisa baik tetapi bisa juga buruk. Hukum-hukum itu berguna bagi masyarakatnya. Taurat Allah sempurna betul dan cocok untuk setiap orang di mana saja. Pemazmur mengatakan:

Engkau adil, ya Tuhan, dan hukum-hukumMu benar.
Telah Kauperintahkan peringatan-peringatanMu dalam keadilan dan dalam kesetiaan belaka (Mazmur 119: 137-138).

Allah memberi hukumNya kepada umatNya melalui Musa, hambaNya. Banyak orang yang percaya kepada Allah dan mengerti sedikit mengenai cara-caraNya. Tetapi kebanyakan orang tidak mengetahui tentang hukum-hukum Allah. Maka Allah mengungkapkan TauratNya yang sempurna kepada umat Ibrani yang dipilihNya, ketika Dia memberikan hukum-hukumNya kepada Musa di gunung Sinai. Saudara dapat membaca kisahnya dan semua yang dikatakan Allah kepada Musa dalam Keluaran 19-31. Hukum yang pertama dan paling penting disebut Hukum Taurat.

Dalam Ulangan 5, Musa menyampaikan hukum-hukum itu kepada umat Israel supaya mereka belajar dan mentaatinya (ayat 1). Dia ingin agar mereka mengetahui bahwa hukum-hukum itulah landasan perjanjian Allah dengan mereka. Allah akan tetap memberkati umat itu jika mereka menaati peraturan-peraturan tersebut (ayat 32-33).

Meskipun kita umat Allah karena perjanjian baru melalui kematian Yesus, kita masih juga harus mengetahui dan melaksanakan Sepuluh Hukum itu. Hukum itu berlaku bagi semua orang. Tanpa hukum itu tidak akan ada masyarakat yang sehat, makmur dan baik. Marilah kita melihatnya sepintas:

1. Jangan menyembah allah lain selain Tuhan.
2. Jangan membuat patung untuk disembah.
3. Jangan menggunakan nama Tuhan Allahmu untuk maksud-maksud jahat.

4. Kuduskanlah hari Sabat.
5. Hormatilah ayah dan ibumu.
6. Jangan membunuh.
7. Jangan berzinah.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.
10. Jangan mengingini isteri atau harta milik sesamamu.

Allah memberi hukum-hukum ini untuk menolong agar kita hidup dengan damai dan makmur. Dia memberikannya karena Dia Bapa yang baik dan penuh kasih.

Maka haruslah engkau insaf, bahwa Tuhan, Allahmu, mengajari engkau seperti seorang mengajari anaknya. Oleh sebab itu haruslah engkau berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkanNya dan dengan takut akan Dia (Ulangan 8:5-6).

Bangsa Israel tidak selamanya mengikuti hukum-hukum ini, dan mereka dihukum. Tetapi mereka tidak lebih buruk dari orang lain. Setiap wanita dan pria pernah berbuat dosa terhadap Allah dengan melanggar salah satu hukum Taurat ini. Bahkan orang yang paling salehpun pernah gagal dalam salah satu hal.

Pada suatu hari seorang pemuda yang saleh datang kepada Yesus (Markus 10:17-22). Dia ingin tahu apa yang harus dilakukannya agar bisa memperoleh hidup kekal. Yesus menanyakan kepadanya tentang kelima hukum yang terakhir ini dan orang muda itu dengan bangga menjawab bahwa dia telah melakukan semuanya itu. Kemudian Yesus dengan penuh kasih menantangnya untuk menyedekahkan semua harta kekayaannya dan mengikut Dia. Alkitab mengatakan bahwa pemuda itu pergi dengan hati sedih karena dia sangat kaya. Dapatlah kita bayangkan bahwa dia lebih



mencintai kekayaannya daripada menaati Putera Allah. Kekayaannya itu allahnya, bukan Tuhan. Tanpa menyadarinya ia telah melanggar hukum yang pertama.

Sesungguhnya Allah mempunyai norma kelakuan yang tinggi bagi umatNya. Tidak seorangpun di antara kita yang dapat memenuhi semua hukum Allah dengan kekuatan kita sendiri. Rasul Paulus menyatakan masalah kita itu dalam Roma 7:21-25: meskipun kita tahu bahwa hukum Allah itu benar dan kita ingin berbuat baik, namun kita tidak bisa mengatasi perangai manusia kita. Untunglah Allah mempunyai penyelesaian bagi masalah kita!

Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus AnakNya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh (Roma 8:3-4).

Yesus Anak Manusia dan Anak Allah, menggenapi semua hukum Taurat Allah (Matius 5:17). Melalui kematianNya semua kegagalan kita diampuni dan melalui RohNya kita belajar untuk menaati hukum Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3 Tuliskan Mazmur 119:33-35 dalam buku catatan saudara. Pelajarilah ayat-ayat itu dan jadikanlah doa pribadi saudara.

Biarlah aku hidup menurut petunjuk perintah-perintah-Mu, sebab aku menyukainya. Condongkanlah hatiku kepada peringatan-peringatanMu dan jangan kepada laba. Lalukanlah matakku daripada melihat yang hampa, hidupakanlah aku dengan jalan-jalan yang Kautunjukkan! (Mazmur 119:35-37)

- 4 Lingkari semua pernyataan yang melukiskan hukum Allah.
- a Hukum-hukum Allah itu sempurna.
 - b Semua hukum yang diberikan kepada Musa hanyalah untuk orang Ibrani saja.
 - c Manusia dengan mudah dapat menaati semua Hukum Taurat.
 - d Allah memberikan hukum-hukumNya agar menolong manusia hidup dengan benar.
 - e Sepuluh hukum itu sudah ketinggalan zaman.
 - f Yesus menaati semua hukum Allah.
 - g Kita memerlukan Roh Kudus untuk menolong kita menaati semua peraturan ini.

- 5 Jika saudara belum mempelajari Sepuluh Hukum itu, tuliskanlah dalam buku catatan saudara dan hafalkan. Sementara saudara mempelajarinya mintalah Roh Kudus menolong saudara menaatinya.

AJARAN-AJARAN YESUS

Tujuan 3. Menerangkan mengapa hukum Kristus disebut hukum kasih.

Seorang guru atau ahli Taurat pernah datang kepada Yesus dan mengajukan sebuah pertanyaan yang sulit tentang Hukum Allah, "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?" (Matius 22:36). Yesus tidak memilih salah satu dari Hukum Taurat. Sebaliknya Dia memilih dari Perjanjian Lama sebuah perintah Allah yang meliputi keempat hukum yang pertama dari hukum Taurat:

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu (Ulangan 6:5).

Nah saudara, jika saudara mengasihi Allah, saudara akan menyembah Dia saja, saudara tidak akan memakai namaNya dengan sembarangan, saudara akan melakukan apa saja untuk menyenangkan Dia. Kasih akan merupakan motif di belakang semua ketaatan kepada seluruh hukum itu. Itulah sebabnya Yesus dalam jawabanNya kepada ahli Taurat itu menambahkan perintah besar kedua yang terdapat dalam Perjanjian Lama juga. Perintah ini meliputi kelima hukum yang disebut belakangan:

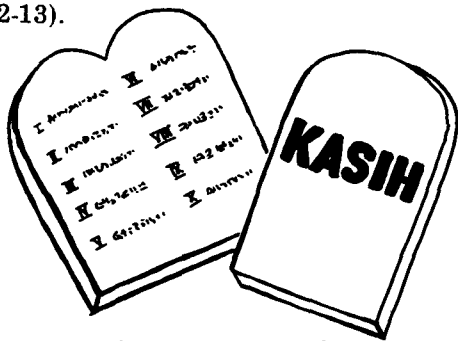
Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri (Imamat 19:18).

Jika saudara mengasihi sesamamu, saudara tidak akan membunuhnya, mengambil istri atau harta miliknya. Saudara menginginkan yang terbaik baginya. Seperti itulah

kasih dan kasih itu adalah buah Roh. Kasih ditunjukkan oleh perbuatan-perbuatan orang Kristen yang dipenuhi Roh.

Ketika Yesus telah siap untuk meninggalkan murid-muridNya Dia sangat berhati-hati memberi mereka perintah-perintah. Yesus mencintai murid-muridNya dan mereka mencintai Dia. Dia mengatakan kepada mereka, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku" (Yohanes 14:15). Dia berjanji akan mengirim seorang "Penolong", Roh Kudus, untuk mengajar mereka bagaimana cara mentaati (Yohanes 14:16-17,26). Kemudian Dia mengatakan kepada mereka:

Inilah perintahKu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatNya (Yohanes 15:12-13).



Kasih Yesus praktis. Dia melakukan sesuatu bagi kita: Dia memberikan nyawaNya untuk menyelamatkan kita. Sekarang perintahNya bagi semua muridNya ialah bahwa mereka harus melakukan sesuatu juga. Rasul Paulus mengerti hal itu ketika dia menulis:

Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus (Galatia 6:2).

Kita harus menunjukkan kasih kita kepada Tuhan dengan melakukan perbuatan baik bagi orang lain. Saudara masih ingat dalam pelajaran no. 1 bahwa tujuan Allah bagi anak-anakNya adalah melakukan perbuatan yang baik? Sekarang kita tahu bahwa itulah perintah Yesus.

Kasih yang bekerja adalah peraturan inti dari Kerajaan Allah. Tetapi kita telah mengetahui bahwa perangai Allah tidak hanya terdiri dari kasih saja. Dia juga benar. Kasih yang bekerja harus diarahkan ke jurusan yang benar juga. Yesus memberi banyak ajaran mengenai kasih dan kebenaran. Khotbah di Bukit yang terdapat dalam Matius 5-7 memberitahukan kita tentang beberapa ajaranNya.

Dalam khotbah ini Yesus memberitahukan kepada murid-muridNya tentang standar yang tinggi mengenai kebenaran yang harus mereka capai. Mereka jangan menahan diri dari perbuatan-perbuatan yang jahat saja. Bahkan mereka tidak boleh mempunyai pikiran jahat! Misalnya Yesus mengatakan bahwa menaati hukum yang melarang perzinahan saja belum-lah cukup. Murid-muridNya bahkan tak boleh mempunyai pikiran yang salah yang menuju perzinahan (Matius 5:27-28). Yesus belum merasa puas kalau kita melakukan perbuatan baik bagi teman-teman kita saja. Tidak, Dia juga mengatakan bahwa kita harus mengasihi musuh-musuh kita juga dan berdoa bagi mereka, "Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga" (Matius 5:43-45).

Perintah-perintah Yesus berarti cara hidup yang baru. Pemberian dan doa kita harus dilakukan dengan diam-diam, bukan untuk "dipamerkan". Kita harus melakukan segala sesuatu demi Allah, bukan untuk mendapatkan pujian manusia. Kita harus melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak munafik, yaitu baik untuk dipandang saja. Berkali-kali Yesus mengatakan kepada para muridNya bahwa Allah memperhatikan sikap dan alasan, maupun perbuatan.

Ajaran-ajaran Yesus itu positif. Dia tidak mencantumkan hal-hal yang tidak boleh kita lakukan. Dia memberitahukan bagaimana kita bisa melebihi hukum yang mengatakan “Jangan”. Dia menyuruh kita mengasihi Allah, mengasihi dan berbuat baik terhadap sesama kita karena kita mengasihi Dia. Dia memerintahkan kita:

Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu (Matius 6:33).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6 Apa yang Yesus suruh kita kerjakan seringkali berbeda dengan keinginan sifat manusia kita. Lingkarilah huruf di depan setiap perintah yang diberikan dalam Khotbah di Bukit di mana saudara memerlukan pertolongan Roh Kudus.
 - a Bersukacitalah kalau saudara dianiaya.
 - b Jangan membalas dendam jika seseorang berbuat kesalahan terhadap saudara.
 - c Kasihilah musuh-musuhmu.
 - d Berilah amal sedekah saudara dengan diam-diam.
 - e Ampunilah orang lain jika mereka bersalah kepada saudara.
 - f Janganlah menghakimi orang lain.

- 7 Di antara perintah-perintah ini yang manakah yang paling sukar bagi saudara? Tuliskan perintah itu dalam buku catatan saudara dan berdoalah minta pertolongan Allah agar bisa mematuhi perintah Yesus. Luangkan tempat untuk menuliskan bagaimana Roh Kudus menolong saudara mematuhi perintah itu dalam minggu ini.

PETUNJUK-PETUNJUK DARI RASUL-RASUL

Tujuan 4. *Menuliskan cara-cara di mana hukum kasih Kristus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang praktis, menurut ajaran rasul-rasul.*

Setelah Yesus pergi kepada BapaNya, rasul-rasulNya pergi ke mana-mana untuk memberitakan Injil keselamatan itu kepada semua orang. Ada orang Yahudi; mereka mengerti bahwa Allah kudus dan telah memberi hukum taurat untuk menolong mereka menghindari dosa. Dengan mudah mereka mempelajari hukum kasih yang diberikan oleh Yesus. Tetapi ada orang-orang lain berasal dari negara-negara yang tidak mengerti perangai Allah. Para Rasul harus memberi kepada mereka lebih banyak pengajaran dasar. Orang-orang ini telah mempunyai agamanya sendiri dan harus belajar suatu cara hidup yang baru. Cara hidup mereka yang lama itu jahat dan para rasul harus mengajar mereka perintah-perintah Yesus.

Ajaran para rasul terdapat dalam Alkitab. Mereka mengajar seperti yang diajarkan Yesus. Rasul-rasul menerangkan bagaimana perintah-perintah Tuhan menolong dengan masalah-masalah mereka. Misalnya, rasul Yohanes mengajarkan untuk percaya kepada Yesus dan saling mengasihi. Dia mengatakan kepada orang Kristen yang percaya:

Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran (I Korintus 3:18).

Yakobus yang menulis kepada “kedua belas suku di perantaraan” (Yakobus 1:1), mempunyai perhatian yang sama. Dia mendorong setiap orang di mana saja untuk melakukan hal yang baik, dengan menjalankan “hukum utama yang tertulis dalam Kitab Suci” (Yakobus 2:8), yang merupakan perintah untuk mengasihi sesama manusia. Kemudian dia

menerapkannya dalam hidup mereka, “Tetapi jikalau kamu memandang muka, kamu berbuat dosa” (Yakobus 2:9). Diskriminasi atau pilih kasih, yaitu menyukai atau membenci seseorang karena suku bangsa, kelamin, atau status sosial, adalah bertentangan dengan hukum kasih. Kekristenan mengubah sikap kita terhadap orang dan apa yang kita lakukan untuk menolong mereka. Yakobus menulis:

Ibadah murni dan yang baik yang tak bercacat di hadapan Allah Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia (Yakobus 1:27).

Rasul Paulus sendiri mengabdikan kepada peraturan manusia sebelum dia menjadi seorang Kristen. Dia sadar bahwa hukum-hukum itu tidak bisa menyelamatkan dia; keselamatan bukan hasil usaha kita sendiri (bacalah Efesus 2:8-9). Namun ketika kita menerima anugerah keselamatan melalui Yesus Kristus, kita bertanggung jawab untuk menjalankan cara hidup yang baru. Paulus memperingatkan kita:

Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka.

Supaya kamu diperbaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya (Efesus 4:17,18,23,24).

Paulus memberi banyak nasihat dalam Efesus. Berikut ini ada beberapa petunjuk yang berguna bagaimana hidup sebagai orang Kristen oleh kuasa Roh. Saudara dapat mememukannya dalam Efesus 4, 5, 6.

1. Hendaklah saudara selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar.
2. Tunjukkanlah kasih saudara dengan membantu satu sama lain.
3. Jangan lagi berdusta! Berkatalah yang benar.
4. Berhenti mencuri dan mulailah bekerja.
5. Menolong orang yang berkekurangan.
6. Janganlah memakai kata-kata yang tidak baik. Pakailah kata-kata yang membina.
7. Hilangkanlah segala perasaan sakit hati dan marah; hendaklah saudara baik hati dan lemah lembut.
8. Hendaklah saling memaafkan.
9. Jangan ada di antara kamu percabulan, dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan.
10. Berusahalah mengenal apa yang menyenangkan hati Tuhan.
11. Janganlah saudara mabuk oleh karena anggur, sebaliknya hendaklah saudara penuh dengan Roh Allah.
12. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan.
13. Hendaklah saudara tunduk satu sama lain.
14. Isteri tunduklah kepada suamimu, seperti kepada Tuhan.
15. Suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat.
16. Anak-anak, taatilah orang tuamu.
17. Orang tua, janganlah memperlakukan anak-anak saudara sedemikian rupa sehingga mereka menjadi jengkel; didiklah mereka dengan peraturan dan pengajaran Tuhan.
18. Kenakanlah semua senjata yang diberikan Allah.
19. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh.

Alangkah baiknya petunjuk-petunjuk itu! Ini bukan sebuah daftar tentang apa yang tak boleh kita lakukan. Ini sebuah daftar perbuatan baik yang positif, yang dapat kita lakukan. Kita harus menghentikan perbuatan-perbuatan buruk agar bisa melakukan perbuatan-perbuatan baik! Melakukan hal-hal yang baik bukan saja menjadikan kita lebih menyerupai Bapa surgawi kita. Seperti yang ditandakan oleh Paulus, itulah tujuan hidup kita ketika menjalankan hukum kasih.

Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diriNya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah (Efesus 5:1-2).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8 Lingkari setiap tindakan yang mentaati hukum kasih.
 - a Memukul anak saudara karena dia berjalan sangat lambat.
 - b Memberi makan kepada suatu keluarga yang dirundung kesakitan.
 - c Menolong mencarikan pekerjaan untuk seseorang.
 - d Memaki seorang pengemudi yang hampir menabrak saudara.
 - e Berdoa bagi pendeta saudara.
 - f Menghormati orang-orang tua dalam masyarakat saudara.

- 9 Dalam kehidupan kita semua terdapat hal-hal di mana kita tidak tunduk pada hukum kasih. Berdoalah dan mintalah Roh Kudus menunjukkan dalam hal-hal apa saudara belum menaati hukum kasih, dan mintalah agar Allah menolong saudara untuk mengubah cara hidupmu.

- 10 Gambarlah sebuah kartu seperti yang tertera ini dalam buku catatan saudara. Di atas setiap kolom tuliskanlah: Hidup dengan diri saya sendiri, Hidup dengan keluarga saya, Hidup dalam masyarakat, Hidup dalam gereja saya. Selama dua minggu tuliskan dalam hal-hal apa saudara mentaati hukum kasih. Akan saudara lihat bahwa minggu kedua itu lebih mudah daripada minggu pertama.

Hidup dengan diri sendiri	Hidup dengan keluarga saya	Hidup dalam masyarakat	Hidup dalam gereja saya

Sekarang setelah saudara menyelesaikan empat pelajaran pertama, saudara siap untuk menjawab bagian pertama dari catatan siswa saudara. Ulangi pelajaran 1-4, kemudian ikuti petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa saudara. Ketika saudara mengirim jawaban saudara, mintalah padanya untuk mengirim kursus lain pada saudara.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 6 Semuanya di luar kemampuan kita, karenanya kita memerlukan pertolongan Roh Kudus.

- 1 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar.
e Benar.
- 7 Jawaban saudara sendiri.
- 2 Mungkin daftar saudara berbeda dengan daftar kami, tetapi berikut ini ada beberapa contoh:
Pemerintah — pajak, menjadi tentara
Allah — persepuluhan, melayani Allah dalam pekerjaan gereja.
- 8 b Memberi makanan pada keluarga yang dirundung kesakitan
c Menolong mencarikan pekerjaan untuk seseorang.
e Berdoa bagi pendeta saudara.
f Menghormati orang-orang tua dalam masyarakat saudara.
- 3 Jawaban saudara sendiri.
- 9 Jawaban saudara sendiri.
- 4 a Hukum-hukum Allah itu sempurna.
d Allah memberikan hukum-hukumNya agar menolong manusia hidup dengan benar.
f Yesus menaati semua hukum Allah.
g Kita memerlukan Roh Kudus untuk menolong kita menaati semua peraturan ini.
- 10 Jawaban saudara sendiri. Jika saudara senantiasa menaati hukum kasih, Allah akan lebih membahagiakan saudara.
- 5 Jawaban saudara sendiri.

